

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

DINI MARTINDA LESTARI<sup>1</sup>

Universitas Bina Bangsa

Email : [dmartinda77@gmail.com](mailto:dmartinda77@gmail.com)

ANDI HASRYNINGSIH ASFAR<sup>2</sup>

Universitas Bina Bangsa

Email : [andiharyningsih@gmail.com](mailto:andiharyningsih@gmail.com)

### Abstract

*The background of this study is tax avoidance at various industrial sector tend to fluctuation thought to be caused unstable Profitabilitas and firm size. The objective of this research to determine about influence profitabilitas dan firm size partial dan simultaneously toward tax avoidance at various industrial sector company period 2015-2018. The population of this study were 46 listings and manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2015-2018. With used purposive sampling method acquired 40 samples. Multiple regression analys is used in this study to see the effect of the independent variable on the dependent variable either jointly or individually. The results of research that hypothesis test showed Profitabilitas toward tax avoidance  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.644 > 2.02$ ) is mean have influence. Firm size toward tax avoidance  $t_{count} > t_{table}$  ( $0.443 > 2,02$ ) is mean have influence. While Profitabilitas and Firm Size toward tax avoidance  $F_{count} > F_{table}$  ( $4.667 > 3,24$ ) is mean have influence. Partial result of the study there is a significant influence between profitabilitas toward tax avoidance and there not a significant influence between Firm size toward tax avoidance. While simultaneously there is a significant influence between profitabilitas and firm size toward tax avoidance.*

**Keywords:** Tax Avoidance, Profitability, Company Size

### Pendahuluan

Tujuan pemerintah memaksimalkan penerimaan sektor pajak bertentangan dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak. Perusahaan mengasumsikan bahwa pajak dianggap sebagai beban. Anggapan tersebut menyebabkan adanya perbedaan kepentingan antara fiskus dengan perusahaan dimana fiskus sebagai *principal* (pemangku kepentingan) menginginkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya sedangkan perusahaan sebagai agen menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin kepada negara. Hal inilah yang membuat wajib pajak melakukan usaha untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Selain itu, salah satu penyebab ketidaksenangan wajib pajak untuk membayar pajaknya dipengaruhi sifat pajak yang tidak memberikan kontra prestasi secara langsung kepada Wajib Pajak. sehingga

adanya keinginan Perusahaan untuk menggefesiensikan beban pajaknya agar dapat memaksimalkan Laba Perusahaan.

Fenomena *Tax Avoidance* yang terjadi di Indonesia yaitu mantan menteri keuangan Agus Martowardjojo mengatakan, Dimana ada ribuan perusahaan multinasional yang tidak menjalankan kewajibannya kepada Negara. dia menyebut hampir 4.000 perusahaan tidak membayar pajaknya selama tujuh tahun.

Agus Martowardjojo mensinyalir adanya indikasi kesengajaan perusahaan yang dimaksud menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan *transfer pricing* atau pengalihan keuntungan, wajib Pajak mencari manfaat dari Negara-Negara Berpajak rendah (*Tax Heaven Country*). Perusahaan multinasional menggeser barang-

barang/bahan baku produksinya ke negara tersebut untuk mendapatkan keuntungan.

Perbedaan kepentingan antara Fiskus dan perusahaan berdasarkan teori keagenan akan menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak atau pihak Manajemen Perusahaan yang berdampak pada Perusahaan untuk melakukan *Tax Avoidance*.

*Tax Avoidance* juga digunakan untuk melakukan pengurangan atau meminimalkan kewajiban Pajak dengan hati-hati mengatur sedemikian rupa untuk mengambil keuntungan dari celah-celah dalam ketentuan pajak, seperti pengenaan pajak melakukan transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Sebagai contoh, perusahaan yang mengubah tunjangan karyawan dalam bentuk uang menjadi pemberian natura, karena natura bukan merupakan objek pajak dalam PPh pasal 21.

Dalam praktik *tax avoidance*, wajib pajak tidak secara jelas melanggar Undang-Undang atau menafsirkan Undang-Undang namun tidak sesuai dengan maksud dan tujuan Undang-Undang. Praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak yang dianggap legal, membuat perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya.

Oleh karena itu persoalan *Tax Avoidance* merupakan persoalan yang unik dan rumit karena disatu sisi *Tax Avoidance* tidak melanggar hukum, tapi disisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah.

Salah satu Faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu Perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat Penjualan, asset dan modal saham tertentu. Semakin tinggi Profitabilitas, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan asset suatu perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas, maka semakin besar juga laba yang diperoleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan dibursa untuk perusahaan yang Sudah *Go Publik*, sedangkan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan Profitabilitas.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Analisis Profit ini mencerminkan tingkat Efektifitas yang dicapai oleh usaha operasional perusahaan. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara Laba dengan Aktiva, atau modal yang menghasilkan Laba tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi Penghindaran Pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai Perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Semakin besar total asset maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total asset yang kecil. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil.

Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan Ekonomi, selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal

dibandingkan dengan perusahaan kecil, semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan.

Besar kecilnya asset juga mempengaruhi jumlah Produktifitas perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga akan berpengaruh laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki asset besar akan mempengaruhi tingkat pembayaran pajak perusahaan dan cenderung melakukan penghindaran pajak. Pada penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* (studi empiris pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2018).

### Metode Penelitian

Seluruh perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018 adalah populasi dalam penelitian ini. Pada tahun 2018 tercatat 46 Perusahaan yang terdaftar di BEI (<http://www.idx.co.id>) dan (<https://www.idnfinacial.co.id>).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sample menggunakan sample data *Purposive Sampling*.

Varibel penghindaran pajak dihitung melalui CETR (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Pembayaran pajak (*cash tax paid*) adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan laporan keuangan arus kas perusahaan.

Semakin besar CETR ini mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak. Pengukuran *tax avoidance* menggunakan *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena *Cash ETR* tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. selain itu pengukuran menggunakan *Cash ETR* dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran *tax avoidance* berdasarkan Model GAAP ETR. semakin kecil nilai *Cash ETR*, artinya semakin besar penghindaran pajaknya, begitupun sebaliknya (Hanlon dan Heitzman 2010).

Analisis rasio keuangan yang akan digunakan untuk mengukur Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. Alasan dipilihnya *Return On Assets* dari berbagai rasio Profitabilitas yang ada yaitu, Karena *Return On Assets (ROA)* menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. (Bambang Riyanto 2010:36)

Pengukuran ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu: Ukuran Perusahaan = Ln (Total Assets). Ukuran Perusahaan dihitung menggunakan Logaritma natural dari total asset. Hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim, untuk menghindari data yang tidak normal tersebut maka total asset perlu dilogaritmakan yang diperoleh dari laporan posisi keuangan. (Gade Hendy Darmawan).

### Temuan Penelitian Dan Pembahasan

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata - rata (mean) dan simpanan baku (*standart deviation*), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), *Tax Avoidance* (Y), Pada perusahaan sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia 2015 sampai dengan 2018.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (profitabilitas dan ukuran perusahaan) terhadap variabel terikat (*tax avoidance*).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Tax Avoidance = 0.311 + -0.009 X_1 + 0.002 X_2 + e$$

#### Interpretasi :

- 1) Konstanta sebesar 0,311 menyatakan bahwa jika tidak ada variable Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan maka *Tax Avoidance* sebesar 0,311

dengan syarat variable lain yang ikut mempengaruhi *Tax Avoidance* dianggap konstan. Artinya, apabila Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak mengalami perubahan maka rata-rata *Tax Avoidance* sebesar 0.311.

- 2) Koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0.009 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada variable *Tax Avoidance*, maka akan menaikkan Profitabilitas sebesar 0.009 dengan variabel lain dianggap konstan.
- 3) Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.002 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada variable Ukuran Perusahaan, maka akan menaikkan *Tax Avoidance* perusahaan setiap periode sebesar 0.002 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

**Tabel 1** Pengujian Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.311	.097		3.195	.003
Profitabilitas	-.009	.003	-.418	-2.644	.012
Ukuran Perusahaan	.002	.004	.070	.443	.660

Nilai signifikansi = 0.012 lebih kecil dari 0,05 atau nilai sig<0,05 , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  -2.644 dengan  $-t_{tabel} = -2.02$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Nilai signifikansi = 0,660 lebih besar dari 0,05 atau nilai sig>0,05, maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima, dan  $t_{hitung} = 0,443$  dengan  $t_{tabel} = 2.02$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Uji simultan atau disebut juga uji F dalam analisis regresi linear berganda, tujuannya untuk mengetahui apakah variabel bebas (X)

secara bersama-sama atau secara serempak berpengaruh terhadap nilai (Y).

**Tabel 2** Uji F

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.158	2	.079	4.677	.015 <sup>a</sup>
Residual	.626	37	.017		
Total	.784	39			

Berdasarkan hasil output tabel 2 dapat dilihat  $F_{hitung} = 4.677$  dan  $F_{tabel} = 3,24$  jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,015. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) jika diuji secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y).

**Tabel 3** Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 <sup>a</sup>	.202	.159	.13003

Dari output model summary di atas diketahui nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.449 ( nilai 0.202 adalah perkuadratan dari nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,449 x 0,449 = 0,202). Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu 0,202 sama dengan 46% angka tersebut mengandung arti bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* sebesar 20.2% , sedangkan sisanya (100% - 20.2% = 79.8%) dipengaruhi variabel lain diluar model regresi ini.

### Penutup

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial atau Uji t pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* adalah sebagai berikut. Nilai signifikansi = -0.012 lebih kecil dari 0,05 atau nilai sig<0,05, maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2.02$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
  2. Secara parsial dengan Uji t, pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* adalah sebagai berikut. Nilai signifikansi = 0,660 lebih besar dari 0,05 atau nilai sig>0,05, maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima, dan  $t_{hitung} = 0.443$  dengan  $t_{tabel} = 2.02$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
  3. Secara simultan (Uji F), variabel Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Berdasarkan hasil output tabel 4.10 dapat dilihat  $F_{hitung} = 4.677$  dan  $F_{tabel} = 3,24$  jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,015. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) jika diuji secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y).
- Dari output model summary di atas diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.449 (nilai 0.202 adalah perkuadratan dari nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,449 x 0,449 = 0,202). Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu 0,202 sama dengan 46% angka tersebut mengandung arti bahwa Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* sebesar 20.2%, sedangkan sisanya (100% - 20.2% = 79.8%) dipengaruhi variabel lain diluar model regresi ini.

### Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunadi. 2017, *Ketentuan Umum Perpajakan (KUP)*. Jakarta: Gramedia.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2011, *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny, 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Kasmir, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kurnia, Siti, Rahayu. 2017, *Perpajakan*. Bandung: Gramedia.
- Riyanto, Bambang. 2010, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Torang, Syamir. 2012, *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Annisa. 2017, "Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2015)" JOM Fekon Vol. 4 No.1.
- Calvin Singly dan Made I Sukartha. 2015, "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance" Bali Universitas Udayana.
- Dedy Dyas Cahyono, Rita Andini dan Khair Raharjo. 2016. "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)" Journal of Accounting, Vol.2 No.2.
- Edy Suwito dan Arleen Herawaty. 2005, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Universitas Trisakti.
- Ida Ayu Rossa Dewita dan Putu Ery Setiawan. 2016 "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,

- Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14 No.3.
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. 2010, A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*.
- I Gusti Ayu Cahya Maharani, dan Ketut Alit Suardana. 2014, “Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2018 ” Bali Universitas Udayana.
- I Made Yogi Pradnyana Sugitha. 2017, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan pada Tindakan Penghindaran Pajak” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17 No.2.
- Laila Marfu’ah. 2015, “Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance” Universitas Muhammadiyah.
- Moh.Rifa’i, Rina Arifati, dan Maria Magdalena.2013, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2012” Universitas Pandaran.
- Rahmat Setiawan. 2004, “Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Industry Manufaktur di Indonesia” Universitas Airlangga.
- Rifka Siregar. 2017, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.5 No.2.
- Rusli Reinaldo. 2017, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, dan CSR terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015” JOM Fekon Vol.4 No.1.
- Setiyono. 2012, “Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)” Universitas Gadjah Mada.
- Tommy Kurniasari, Maria M dan Ratna Sari. 2012, “Pengaruh ROA, Leverage, Korporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance” Universitas Udayana.
- <https://www.kemenku.go.id/apbn> (diakses 25 mei 2018)
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/upaya-pembuktianpenghindaranpajakdiindonesia.htm> (diakses 25 mei 2018)
- <http://www.pajak.go.id/UU-KUP-001-13UUKUP2013Mobile.htm> (diakses 25 mei 2018)